

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil pembahasan tentang peran Amangkurat I dalam kebijakan ekonomi Kerajaan Mataram Islam pada tahun 1646-1677 dapat disimpulkan bahwa:

1. Amangkurat I adalah anak Sultan Agung dari Permaisuri kedua Raden Ayu Wetan, ia lahir pada tahun 1619 M dengan nama Raden Mas Sayidin. Pada tahun 1646 M Raden Mas Sayidin dinobatkan menjadi raja Kerajaan Mataram dan bergelar Susuhunan Amangkurat Senopati ing Alaga Ngabdur Rahman Sayidin Panatagama atau yang lebih dikenal dengan nama Amangkurat I. Dan pada 13 Juli 1677 M Amangkurat I meninggal di Desa Wanayasa, Banyumas.
2. Peran Amangkurat I dalam kebijakan ekonomi Kerajaan Mataram Islam terdapat dua kebijakan yaitu sentralisasi administrasi, dimana Amangkurat I menjadi pemimpin tertinggi dan dibantu oleh patih dan pejabat kerajaan. Dan sentralisasi keuangan yang terdapat dua sumber pendapatan Kerajaan Mataram yakni dari Upeti tahunan VOC dan Pajak daerah bawahan melalui sensus penduduk.

## **B. Saran**

Akhir dari penulisan skripsi ini, penulis menyarankan untuk mencari dan menggali sumber yang lebih banyak topik bahasan kanjian ini, karena penulis juga kesulitan dalam mendapatkan sumber-sumber pembahasan ini. Dan tidak hanya tokoh-tokoh besar dan sukses dalam memimpin suatu pemerintahan saja yang harus diteliti, namun tokoh yang kontroversial juga perlu diteliti agar berguna untuk pengetahuan bagi para pembaca. Seperti Amangkurat I dalam memimpin Kerajaan Mataram Islam, ia menerapkan kebijakan ekonomi tersebut hanya untuk mementingkan kepentingannya pribadi, dan tidak didasari pada kepentingan rakyatnya. Sehingga kebijakan yang diterapkannya tidak sesuai dengan apa yang diinginkan oleh rakyatnya, kebijakan tersebut malah membuat Kerajaan Mataram Islam mengalami kemunduran.

Maka dari itu, ketika kita menjadi pemimpin maka kita harus memikirkan kepentingan rakyat kita, jangan sekali-kali kita mengabaikan semuanya hanya demi kepentingan diri kita sendiri.